

BAGIAN DUA

ANALISA DAN GAGASAN RANCANGAI

2.1 Musik dan Arsitektur

Goethe berkata, “ seorang filosof terkenal mengatakan bahwa Arsitektur adalah seperti musik yang membeku (*a frozen music*), dan pernyataan ini dikarenakan banyak hal yang berada dibenak mereka, kami percaya bahwa ini merupakan ide yang sangat baik ini lebih baik diucapkan daripada dengan menyebut arsitektur sebagai musik yang diam. Selain itu Alberti seorang arsitek pada masa Renaissance mengatakan “ Seorang arsitek harus mampu menyatukan dan menyertakan hal-hal yang berbeda kedalam cara yang teratur tetapi saling proporsional satu sama lainnya, sama halnya yang terjadi pada musik, ketika suara bass menjawab suara trebel, dan tenor seolah-olah mengikuti keduanya, kemudian muncul beragam bunyi harmonis dan penyatuan yang luar biasa dari proporsi yang terlihat menggembirakan dan mempesonakan indera kita”.²

Sebagai suatu seni, arsitektur dan musik mempunyai akar yang sama. Akar setiap seni adalah mata dan telinga. Mata berkaitan dengan visual dan telinga berkaitan dengan aural.

Arsitektur memperlihatkan seni merancang dalam *space*, sedangkan musik dalam *time*. Ruang (*space*) dan waktu (*time*) bergerak bersama memperlihatkan suatu kehidupan. Tanpa ruang dan waktu tidak akan ada kehidupan. Ruang memberi bentuk (*form*) dan proporsi, waktu mendukungnya dengan kehidupan (*life*) dan measure.

Transformasi dalam arsitektur adalah suatu proses perubahan bentuk dimana bentuk tersebut batas akhirnya dengan cara merespon sekian banyak dinamika eksternal dan internal.

Konsep Hubungan antara Musik dan Arsitektur oleh Don Fedorko (Diagram budi bahasa Don Ferdoko):

² Anthony C. Antoniades, *Poetics of Architecture, Theory of Design*, hal 264

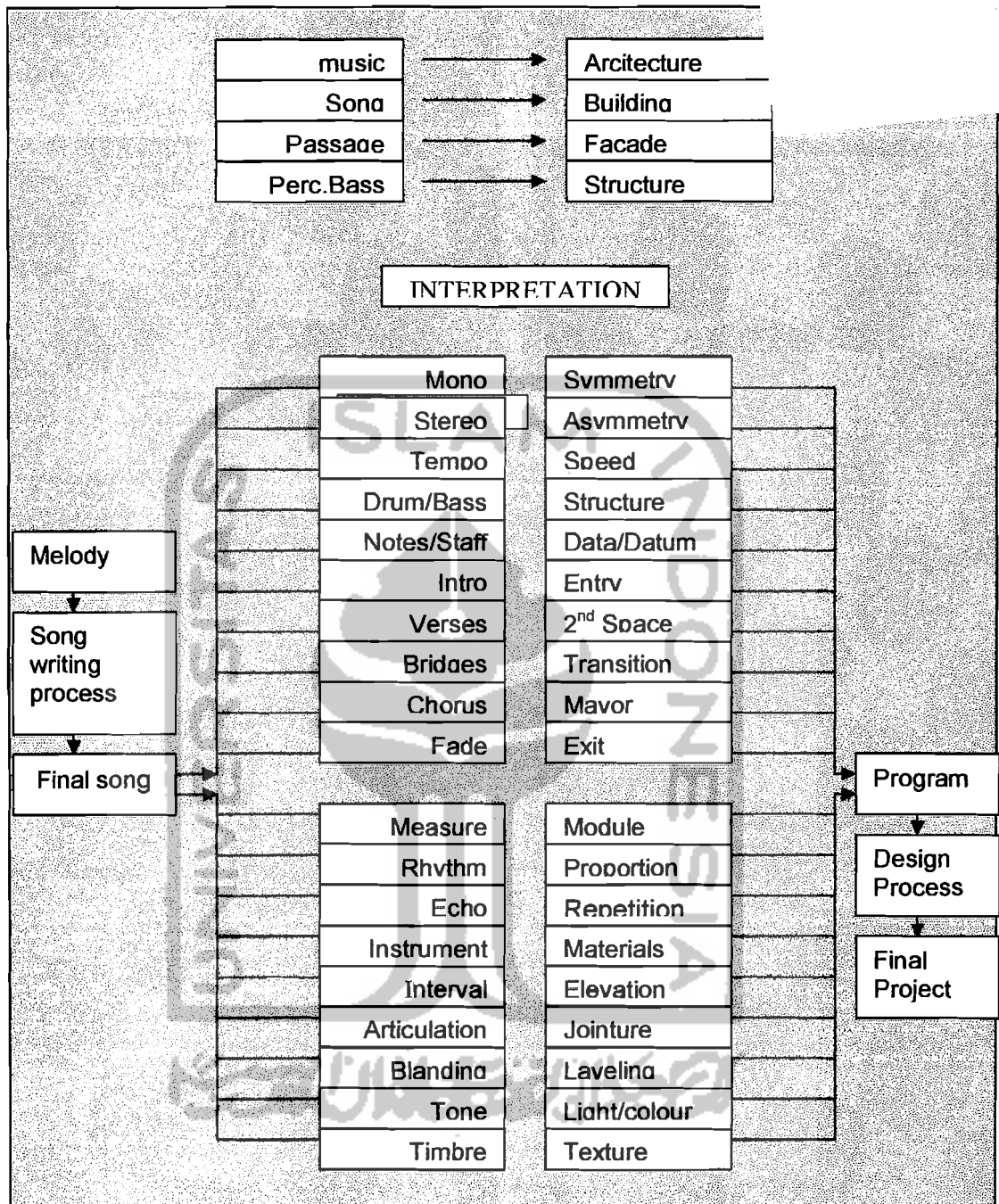


Diagram 2. 1. Hubungan Musik dan Arsitektur, Don Ferdoko

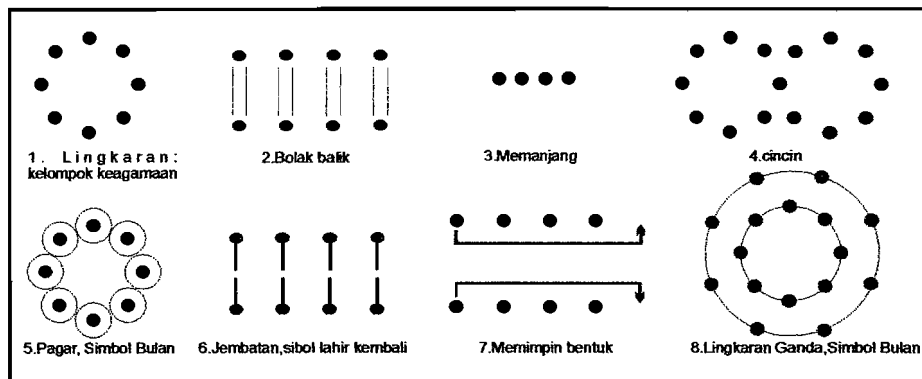
2.2 Seni Tari dan Arsitektur

Ada beberapa teori yang menyatakan hubungan antara seni tari dengan arsitektur, diantaranya seperti yang dikatakan oleh **Curt Sach**, seorang penulis dan pemerhati dibidang musik dan sejarah tari, ia mengatakan bahwa "dalam tari terdapat beberapa formasi yang sangat mirip dengan perencanaan yang ada dalam arsitektur dan pola bentukan arsitektural". Kemiripan itu yakni berupa **Ruang dan Waktu**. Dalam akhir tulisannya Sach mengatakan bahwa gerakan-gerakan pada tari dapat menggugah karakter dan tempramen seseorang, dan pada dasarnya ada 2 bentuk dasar dari pola tari yakni **Melingkar dan Linier/lurus**. Pola itu juga terdapat didalam bentukan arsitektur. Sachpun mengatakan bahwa didalam tarian ritual sekalipun pola-pola keruangan dapat terlihat melalui rasa dan sikap yang diungkapkan melauai gerak.

Lebih jelas lagi tentang hubungan antara seni tari dan arsitektur lebih lanjut dijelaskan oleh **Frederik Kiesler**. Ia mengatakan bahwa "didalam didalam pekerjaannya seniman dapat membedakan tipe ruang yang berlainan, ruang bergambar dapat ditunjukkan pada lukisan dan ruang waktu dapat ditunjukkan melaui tari. Kiesler mengemukakan bahwa tari itu adalah sebuah seni yang unik yang melibatkan elemen-elemen bergerak, waktu, bergambar, mewakili tematik, dan elemen dasar kehidupan". Sebuah kata kiasan mengatakan bahwa tari berasal dari titik A ke titik B. Bila kita mengamati lebih detil argumen yang dikemukakan kiesler, terdapat beberapa kensep yang dapat dipelajari oleh seorang arsitek dalam membentuk ruang-ruang spatial yakni konsep individual, kebebasan, demokrasi, dan gabungan/ kebersamaan.

Beberapa bentuk dasar dari kelompok tari (ruang tari) termasuk unsur simboliknya:³

³ Poetic of Arcitecture, Theory of Design, Anthony C. Antoniades,hal 260



Gambar 2. 1. Bentuk dasar kelompok tari

Sama halnya dengan musik, tari pun memiliki suatu konsep. Konsep tersebut dalam dunia tari dikenal sebagai koreografi. Tari yang diciptakan melalui koreografer, sebutan bagi pencipta tari, memiliki unsur-unsur gerakan yang baku. Gerakan tersebut pasti memiliki dasar gerakan tari seperti yang tergambar diatas, diantaranya garis memanjang, lingkaran, grid, atau mungkin bentuk melengkung, dan bentuk gerakan perputaran yang geometris. Tari yang memiliki konsep diantaranya adalah tari tradisional (tari-tari tradisional), tari klasik (tari ballet).

Selain tari yang memiliki konsep, ada pula tari yang tidak terkonsep. Biasanya tari ini hanya sebagai ungkapan jiwa (soul), sehingga terjadi secara spontan. Koreografer adalah sipenari, hal ini membuat tariannya menjadi tidak konsisten. Yakni dalam waktu yang berlainan bentuk gerakannya. Namun dasarnya tetap memiliki unsur-unsur gerakan dasar.

Goyang dangdut termasuk dalam tari yang tidak terkonsep. Sehingga gerakannya pun, untuk tiap-tiap penari berbeda-beda dan memiliki ciri khas sendiri-sendiri.

2.3 Program Ruang

Ruang yang dibutuhkan terdiri dari 3 kelompok ruang, antara lain Ruang Utama, (ruang – ruang untuk kegiatan belajar dan mengajar musik). Ruang fasilitas penunjang dan Ruang Pertunjukkan. Adapun jenis ruang dan luasan yang dibutuhkan adalah antara lain sebagai berikut :

	Kapasitas	Stand ard	Luas	Jumlah Ruang	Total
Entrance Hall	50 Orang	0.84	47.00	1	47.00
Bagian Umum	10	3.00	30.00		
Bagian Pengajaran	10	3.00	30.00 --- 60.00	1	60.00
Ruang Tunggu	50 Orang	0.84	47.00	1	47.00
Kelas Besar	100 Orang	1.60	160.00	2	320.00
Kelas Kecil	30 Orang	1.60	48.00	10	480.00
Kelas Vokal	10 Berdiri	0.90	9.00		
	Duduk	1.60	16.00		
	1 Pengajar	6.00	6.00 --- 31.00	1	31.00
Kelas Piano	1 Siswa	6.00	6.00		
	1 Pengajar	6.00	6.00 --- 12.00	1	24.00
Kelas Electone	8 Siswa	3.00	24.00		
	1 Pengajar	6.00	6.00 --- 30.00	1	30.00
Kelas Keyboard	2 Siswa	3.00	6.00		
	1 Pengajar	6.00	6.00 --- 12.00	1	12.00
Kelas Gitar Klasik	6 Siswa	3.00	18.00		
	1 Pengajar	6.00	6.00 --- 24.00	1	24.00
Kelas Gitar Elektrik	2 Siswa	3.00	6.00		
	1 Pengajar	6.00	6.00 --- 12.00	1	12.00
Kelas Gitar Bass	2 Siswa	3.00	6.00		
	1 Pengajar	6.00	6.00 --- 12.00	1	12.00
Kelas Biola (alat gesek)	2 Siswa	6.00	6.00		
	1 Pengajar	6.00	6.00 --- 12.00	1	12.00
Kelas Drum	1 Siswa	6.00	6.00		
	1 Pengajar	6.00	6.00 --- 12.00	1	12.00
Kelas Perkusi	1 Siswa	6.00	6.00		
	1 Pengajar	6.00	6.00 --- 12.00	1	12.00
Kelas Alat Tiup	1 siswa	3.00	3.00		
	1 Pengajar	3.00	3.00 --- 6.00	1	12.00
Studio Latihan	6 Orang	6.00	36.00	1	36.00
Studio Rekaman dan R.Kontrol	10 Orang	6.00	60.00	1	60.00
	2 Orang	5.00	10.00	1	10.00
Perpustakaan	60 Orang	8.00	560.00	1	560.00
kantin	50 Orang	2.00	100.00	1	100.00
Gudang	20 Orang	1.6	32.00	1	32.00
Ruang Fotocopy	2 Orang	3.00	6.00	1	6.00
Ruang Karyawan	10 Orang	3.00	30.00	1	30.00
Ruang Satpam	2 Orang	2.50	5.00	2	10.00
Toilet Wc Lk	2 Orang	1.50	3.00		
Urinoir	3 Orang	1.50	4.50 --- 7.50	5	37.50
Toilet Wc Pr	2 Orang	1.50	3.00		
Wastafel	2 Orang	1.50	3.00 --- 6.00	5	30.00
Ruang Guru	24 Orang	2.50	60.00	1	60.00
Toilet Wc Lk	10 Orang	1.50	1.50	1	1.50
Toilet Wc Pr	5 Orang	1.50	0.75	1	0.75
R. Direktur	1 Orang	12.00	12.00	1	12.00
R. Sekretaris	1 Orang	4.00	4.00	1	4.00
R. Wakil	3 Orang	9.00	27.00	1	27.00
R. Staff	10 Orang	4.00	40.00	1	40.00
Toilet Wc	1 Orang	2.50	2.50	2	5.00
Wastafel	1 Orang	1.50	1.50 --- 3.00	1	3.00

Ruang Rapat	20	1.60	3.20	1	3.20
Toilet Wc	2	1.50	3.00		
Wastafel	1	1.50	1.50 ---- 4.50	2	9.00
Gudang Alat dan Reparasi		100.00	100.00	1	100. 00
Gudang Umum		120.00	120.00	1	120.00

Tabel 2. 1 Kebutuhan ruang bangunan utama dan bangunan pendukung

	Kapasitas	Stand ard	Luas	Jumlah Ruang	Total
Entrance Hall	500 Orang	0.10	50.00	1	50.00
lobby	1000Orang	0.65	650.00	1	650.00
Lounge	500 Orang	0.65	325.00	1	325.00
Resepsionis dan Informasi	4 Orang	4.50	18.00	1	18.00
Show Room		200	200.00	1	200.00
Telepon Umum	50 Orang	1.00	50.00	1	50.00
Toilet Wc Lk	10 Orang	1.50	15.00		
Urinoir	5 Orang	1.50	7.50 ----22.50	2	45.00
Toilet Wc Pr	10 Orang	1.50	15.00		
Wastafel	2 Orang	1.50	3.00 ---- 18.00	2	36.00
Ticketing	1 Orang	4.50	4.50	8	36.00
R. Penonton	1000 Orang	0.43	425.00	1	425.00
Stage	100 Orang	1.60	160.00		
	50 Orang	0.90	45.00 ----205.00	1	205.00
R. Tunggu	150 Orang	1.50	225.00	1	225.00
R. Ganti	70 Orang	1.50	105.00	2	210.00
Toilet Wc Lk	5 Orang	1.50	7.50		
Urinoir	3 Orang	1.50	4.50 -- 12.00	2	24.00
Toilet Wc Pr	5 Orang	1.50	7.50		
Wastafel	1 Orang	1.50	1.50 ---- 90.00	2	18.00
Gudang		30.00	30.00	1	30.00
R. Kontrol		20.00	20.00	1	20.00
R. Mekanikal dan Elektrikal	1 Trafo	30.00	30.00		
	1Genset	120.00	120.00		
	1 PABX	10.00	10.00 --160.00	1	160.00
	1 AHU	30.00	30.00		
R. Penghawaan	1 Mesin Ac	60.00	60.00 ---- 90.00	1	90.00
R. Plumbing	1 Pompa	30.00	30.00		
	1 Reservoir	75.00	75.00 ----105.00	1	105.00

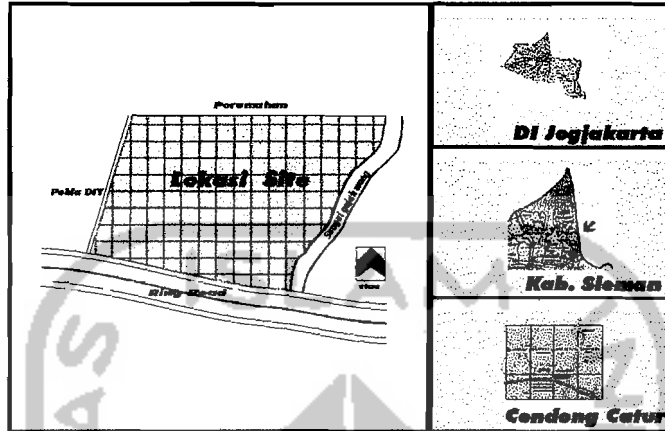
Tabel 2. 2. Kebutuhan ruang gedung pertunjukan

Jadi total luasan yang dibutuhkan adalah $2444\text{m}^2 + 2925\text{m}^2 = 5369\text{m}^2 \sim 5370$
m²

2.4 Lokasi

Lokasi berada di daerah Ring-road utara, Desa Condong Catur Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Jogjakarta.

Peta Lokasi :



Gambar 2. 2. Peta lokasi site

Sumber: Badan Pertanahan Nasional, Kabupaten Sleman.

Luas Site : 14.000 m²

Bc : 50% dari total luas site

$$: 50\% \times 14.000\text{m}^2 = 7000\text{m}^2$$

Total luas ruang : 5370m²

Sirkulasi : 20% dari luas bangunan

$$: 20\% \times 5370 = 1074\text{m}^2$$

Total Luasan Terbangun = 5370m² + 1074m² = 6444m²

Open Space : 14.000m² – 6444m² = 7556m²

Batas Site :

Sebelah utara : Perkampungan/ perumahan.

Sebelah Selatan: Jalan Ring Road lingkak Utara.

Sebelah Timur: Sungai gajah wong.

Sebelah Barat : Polda Jogjakarta

Kondisi existing :

- Lokasi Site sangat strategis, yakni berada dipinggir jalan ring road yang merupakan jalur kendaraan dari Jogja ke kota sekitarnya. Memudahkan akses bagi pengguna.
- Site memiliki potensi alami berupa 2 buah sungai yang mengapitnya.
- View menghadap utara - Gunung merapi.

2.5 Alur Gerak Pelaku Kegiatan



Diagram 2. 2. Alur gerak pelaku kegiatan

2.6 Kelompok Ruang

Kelompok ruang menurut sifatnya:

Publik

Parkir
 Hall
 Lavatory
 R. Foto kopi
 Ruang Tunggu
 R. Pertunjukkan
 Pos Satpam
 Kantin
 Show Room

Semi Privat

Perpustakaan
 Kelas teori besar
 Kelas teori kecil
 R. Administrasi
 Lobby

Privat

R. Kelas Praktek
 Studio Rekaman
 Studio Musik
 R. Pengajar
 R. Pengelola
 R. Karyawan
 R. lab Multi media

Diagram 2. 3. Pengelompokan ruang menurut sifatnya

Kelompok ruang per lantai :

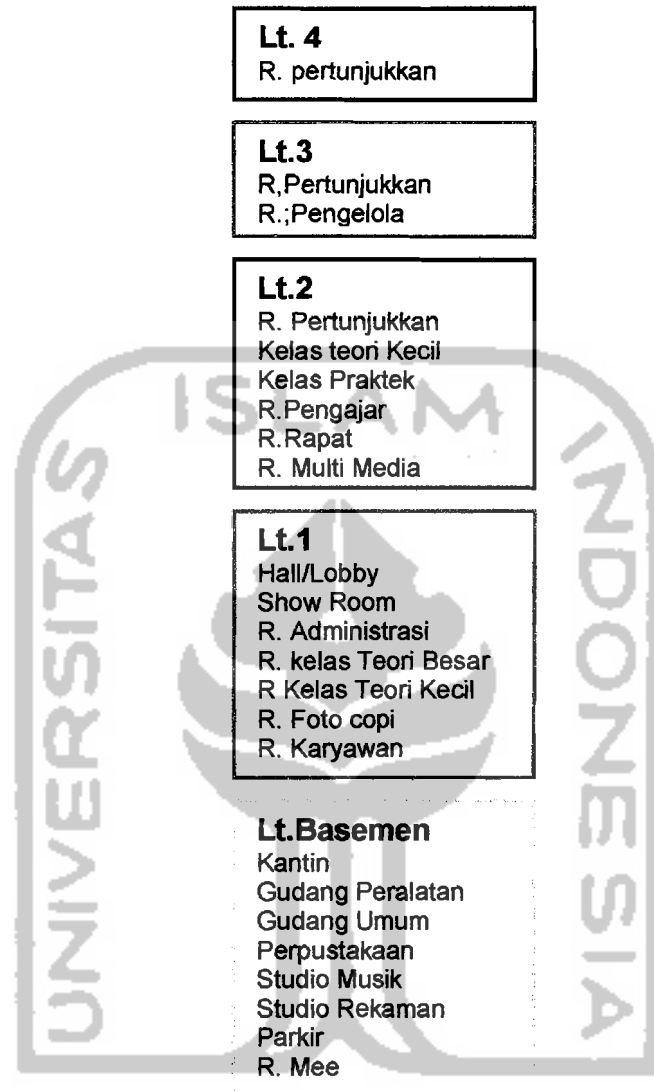


Diagram 2. 4. Pengelompokan ruang berdasarkan level lantai bangunan

2.7 Analisa Tapak
lihat lembar lampiran

2.8 Eksplorasi Tata Massa
lihat lembar lampiran

2.9 Eksplorasi Fasade
lihat lembar lampiran